

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (MANDIRI)**

**SEBAGAI KETUA DIVISI PENDIDIKAN**

**DPC KOPERASI MULTIDAYA NUSANTARA TIGA KOTA BUKITTINGGI**



**OLEH**

**YUWARMAN MANSUR, SE, MM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) BUKITTINGGI**

**2022**

## **PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN**

Judul Pengabdian : Sebagai Ketua Divisi Pendidikan pada DPC Koperasi  
Multidaya Nusantara Tiga Kota Bukittinggi periode  
2019 - 2022

Bidang ilmu : Ekonomi / Manajemen

Pelaksana Pengabdian

1. Nama Lengkap : Yuwarman Mansur, SE, MM
2. NIP : 196203111993031002
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pangkat, gol. Ruasng : Pembina, IV/a
5. Jabatan fungsional : Lektor
6. Jabatan struktural : -
7. Bidang keahlian : Manajemen
8. Program studi : Ekonomi Islam
9. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
10. Perguruan tinggi : UIN Bukittinggi
11. Lokasi Penelitian : Kota Bukittinggi
12. Lama kegiatan : 6 (enam) Bulan
13. Biaya pengabdian : Rp. 3.750.000,--
14. Sumber dana : Swadaya (mandiri)

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam,

Bukittinggi, 14 Januari 2022  
Peneliti,

**Dr. IIZ IZMUDDIN, MA**  
NIP 197503032001121007

**YUWARMAN MANSUR, ,SE, MM**  
NIP 196203111993031002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilaksanakan pada Koperasi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta wawasan pengurus, anggota dan pihak-pihak yang terlibat di dalam perkoperasian. Para pelopor koperasi Rochdale bahkan menganggap bahwa pendidikan dan pelatihan harus dilaksanakan secara terus menerus, sebagai dasar untuk mempertahankan kelanjutan hidup koperasi.

Pentingnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ditegaskan dalam kongres *International Cooperative Alliance (ICA)* tahun 1966 yang memutuskan bahwa “setiap organisasi koperasi wajib melaksanakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk menyebarluaskan idea koperasi maupun praktik koperasi, baik aspek perusahaannya maupun aspek demokrasiya.” Begitu pentingnya pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengembangan gerakan koperasi, setiap undang-undang perkoperasian selalu menyebutkan perlunya menyisihkan selisih hasil usaha koperasi berupa dana pendidikan untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian. Bahkan dalam Undang – Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian pasal 6 ayat (e) mencantumkan salah satu prinsip koperasi yaitu: **“koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi.”**

Penjelasan pasal tersebut menyatakan bahwa **“penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawan dimaksudkan agar mereka dapat memberikan sumbangan secara efektif bagi perkembangan Koperasi. Selain itu, pemberian informasi pada masyarakat, khususnya generasi muda dan pemuka masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi adalah sangat prinsipil.”**

Mengingat pentingnya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dalam meningkatkan kemampuan anggota, pengurus, pengawas atau karyawan dalam bidang pengetahuan Perkoperasian, maka Dewan Pimpinan Pusat Koperasi Multidaya Nusantara

Tiga (MNT) membentuk Divisi Pendidikan pada setiap Kepengurusan Wilayah (Propinsi) dan Cabang-cabang (Kabupaten/Kota) di seluruh Indonesia termasuk pada Struktur Kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Kota Bukittinggi.

## B. SUSUNAN PENGURUS

Susunan Pengurus DPC Koperasi Multidaya Nusantara Tiga periode 2019-2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Nomor 042/S.,Kep/RAT.MNT/PUSAT/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019, maka susunan Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Kota Bukittinggi periode 2019 -2022 ditetapkan sebagai berikut :

Penasehat	:	H. Ramlan Nurmatias, SH
Pembina	:	H. Djanahar Advil, SH
Ketua	:	Syafei Sabri, SE
Sekretaris	:	Septria Yanto, S.IP
Bendahara	:	Khairina Syukriati, SH
Monitoring & Controlling/Audit Internal	:	Ali Nafiah, SE
Corporate Legal / Hukum Korporasi	:	Ali Rahman, SH, MH
Divisi-Divisi		
• Perdagangan dan Jasa	:	Drs. Salman
• Perindustrian/Kerajinan	:	Evie Matoer Desneti
• Destinasi Wisata	:	Sondrek, ST
• Pendidikan	:	<b>Yuwarman Mansur, SE, MM</b>
• Bussines & Development	:	Joni Hendra, SE. M.Kes
•		Dessy Andriany
• Pengadaan & Operasional	:	Imam Saputra

## C. TUGAS DIVISI PENDIDIKAN

Divisi Pendidikan Koperasi Multidaya Nusantara Tiga (MNT) Cabang Bukittinggi mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan dibidang perkoperasian terutama kepada anggota, pengurus, pengawas dan pihak lain yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka Divisi Pendidikan Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Cabang Bukittinggi mempunyai fungsi :

1. Menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian,
2. Menganalisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan perkoperasian,
3. Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian,
4. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana Pendidikan dan Pelatihan,
5. Pengembangan metode dan sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan perkoperasian
6. Pengelolaan urusan ketatausahaan.

#### D. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan Pendidikan dan Pelatihan pada Koperasi Multidaya Nusantara Tiga adalah sebagai berikut :

1. Penanggung jawab : Syafei Sabri, SE
2. Ketua Pelaksana : Yuwarman Mansur, SE, MM
3. Anggota : Yasrul, SE, MM  
: Joni Hendra, SE, M.Kes

#### E. PROGRAM KERJA TAHUN 2022 :

1. Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha bagi anggota Koperasi MNT Kota Bukittinggi
2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN :**

#### **1. Pelatihan Penyusunan Study Kelayakan Usaha :**

- a. Peserta pelatihan adalah anggota Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Cabang Bukittinggi baik yang sudah memiliki usaha home industri maupun yang belum memiliki usaha (sedang merintis usaha) sebanyak 16 orang
- b. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor DPC Koperasi MNT Kota Bukittinggi dari tanggal 7 s.d 9 April 2022
- c. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan,

Pada tahap persiapan mengumpulkan bahan-bahan untuk pendukung pelatihan yang mana akan dibutuhkan adalah variabel-variabel penyusun laporan dari peserta. Dari variabel tersebut akan disusun informasi yang akan dipilih dan dipindahkan menjadi bagian dalam bentuk pelaporan.

- 2) Tahap Pelaksanaan,

Adalah tahap bagaimana menyusun pelaporan studi kelayakan usaha yang baik dan benar sehingga dapat memberikan informasi bagi stakeholder apakah usaha tersebut layak untuk dilanjutkan atau dilakukan evaluasi.

- 3) Tahap Pendampingan, Pada tahap ini dilakukan setelah peserta menyusun laporan kelayakan usaha, dimana para instruktur akan mengevaluasi berdasarkan data-data dari peserta apakah telah sesuai dengan kaidah pelaporan atau belum memenuhi. Dan apabila belum memenuhi dalam penyusunan akan terus didampingi sampai laporan dapat dikatakan selesai dengan benar.

- 4) Tahap Evaluasi,

Tahap ini dilakukan setelah semua tahap telah dilakukan, tujuannya adalah terpenuhinya kompetensi pada peserta sesuai dengan tujuan dan sasaran program pendidikan

Penekanan kegiatan ini adalah mengetahui secara detail alur dari proses penyusunan laporan kelayakan usaha. Mengidentifikasi variabel-variabel yang dibutuhkan.

d. Materi

Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Aspek-aspek kelayakan usaha;
- Pentingnya kelayakan usaha;
- Pengertian kelayakan usaha;
- Kerangka kelayakan usaha;
- Bentuk formal kelayakan usaha;
- Praktek mandiri pembuatan rencana usaha;
- Evaluasi hasil perencanaan usaha dan tanya jawab pengelolaan usaha

e. Media pelatihan

Media pelatihan yang digunakan adalah laptop dan print out materi. Dengan metode ceramah dan tanya jawab.

f. Biaya Kegiatan :

Biaya kegiatan ini adalah sebesar Rp 1.500.000,- (Satu juta lima ratus ribu rupiah)

Berikut hasil pengamatan selama kegiatan pendampingan.

- a. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pelatihan dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran narasumber 100%.
- b. Target penyampaian materi pelatihan juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat mendukung kegiatan ini

## **2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan**

- a. Peserta pelatihan adalah anggota Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Cabang Bukittinggi baik yang sudah memiliki usaha home industri maupun yang belum memiliki usaha (sedang merintis usaha) sebanyak 12 orang
- b. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor DPC Koperasi MNT Kota Bukittinggi dari tanggal 9 s.d 12 Mei 2022
- c. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :
  - 1) Tahap Persiapan,

Pada tahap persiapan mengumpulkan bahan-bahan untuk pendukung pelatihan yang mana akan dibutuhkan adalah dokumen-dokumen, buku-buku, dan bukti pengeluaran, bukti penerimaan, buku bank, dll untuk

penyusun laporan dari peserta. Dari dokumen dan buku-buku tersebut akan disusun informasi yang akan dipilih dan dipindahkan menjadi bagian dalam bentuk pelaporan.

2) Tahap Pelaksanaan,

Adalah tahap bagaimana menyusun pelaporan Keuangan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan informasi bagi stakeholder (pemilik modal, pemerintah (pajak), dan Lembaga Keuangan untuk pembiayaan.

3) Tahap Pendampingan,

Pada tahap ini dilakukan setelah peserta menyusun laporan Keuangan usaha, dimana para instruktur akan mengevaluasi berdasarkan data-data dari peserta apakah telah sesuai dengan kaidah pelaporan atau belum memenuhi. Dan apabila belum memenuhi dalam penyusunan akan terus didampingi sampai laporan dapat dikatakan selesai dengan benar.

4) Tahap Evaluasi,

Tahap ini dilakukan setelah semua tahap telah dilakukan, tujuannya adalah terpenuhinya kompetensi pada peserta sesuai dengan tujuan dan sasaran program pendidikan

Penekanan kegiatan ini adalah mengetahui secara detail alur dari proses penyusunan laporan Keuangan usaha. Mengidentifikasi variabel-variabel yang dibutuhkan.

d. Materi

Materi pelatihan ini difokuskan pada pembahasan penerapan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK tingkat dasar sebagai berikut :

- 1) Dasar-dasar Akuntansi
- 2) Akuntansi Aktiva
- 3) Akuntansi Kewajiban dan ekuitas
- 4) Penyusunan Neraca
- 5) Penyusunan Laporan Laba Rugi
- 6) Penyusunan Arus Kas
- 7) Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas
- 8) Dasar Analisis Laporan Keuangan

e. Media pelatihan



Media pelatihan yang digunakan adalah laptop dan print out materi. Dengan metode ceramah dan tanya jawab.

f. Biaya Kegiatan :

Biaya kegiatan ini adalah sebesar Rp 2.250.000,- (Dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan IAI merupakan acuan utama penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan masih banyak individu dan perusahaan yang terinformasi tentang perkembangan terbaru PSAK sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ditekankan pada pemahaman konsep dasar & lanjutan akuntansi dan penerapan akuntansi sesuai perkembangan terbaru Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pelatihan dilengkapi dengan soal latihan dan contoh kasus aktual untuk setiap topik. Pelatihan diakhiri dengan ujian sebagai penentu pemberian sertifikat atau tanda lulus.

Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pelatihan dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang hampir 100% terlaksana, dan kehadiran narasumber lengkap sesuai rencana. Sedangkan Target penyampaian materi pelatihan juga cukup memuaskan karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat mendukung kegiatan ini

#### **2. Saran**

Untuk kelancaran kegiatan pendidikan dan pelatihan perkoperasian pada DPC Kota Bukittinggi dimasa mendatang, maka diharapkan kepada Dewan Pimpinan Pusat maupun Dewan Pimpinan Wilayah Koperasi Multidaya Nusantara Tiga Sumatera Barat untuk dapat meningkatkan bantuan maik moril maupun materiel. Sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan perkoperasian di Kota Bukittinggi.

Demikianlah Laporan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini kami buat untuk dapat diketahui dan dimaklumi seperlunya .

Bukittinggi, 30 Juni 2022

Ketua Divisi Pendidikan

**Yuwarman Mansur, SE, MM**